

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan sejumlah data-data yang di dapat dari lapangan, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai jembatan dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

Ustadz Ahmad Kholili dalam misi dakwahnya lebih mengedepankan metode *bil-hikmah* dan *mau'izatul hasanah* dibandingkan metode *mujadalah*. Adapun metode *bil-hikmah* yang beliau maksud dalam dakwahnya di desa cadas adalah kebijaksanaan dalam menyampaikan materi dakwah dan menyikapi kondisi mad'u yang berbeda-beda, baik dari segi usia maupun Pendidikan yang didapat serta lain sebagainya, agar mereka tidak merasa dikucilkan dari Masyarakat tempat tinggalnya dan akhirnya mereka pun tersadar dan mau menerima dakwah yang disampaikan oleh ustadz Ahmad Kholili.

Adapun metode *mau'izatul hasanah* yang digunakan dalam dakwahnya, ustadz Ahmad Kholili lebih condong mengikuti pendapat Imam Ahmad As-Showi dalam penjelasannya terhadap pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuthi, bahwa *mau'izatul hasanah* adalah nasehat dengan tutur Bahasa yang lembut dan sopan untuk memotivasi seseorang dalam ketaatan beribadah dan meninggalkan larangan Allah SWT.

Sedangkan metode *mujadalah* tidak dipergunakan ustadz Ahmad Kholili dalam dakwahnya, karena dikhawatirkan tidak berujung dengan hasil yang diinginkan, yaitu kesepakatan Bersama terhadap masalah yang didiskusikan.

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia terutama dalam menyiarkan suatu ajaran islam dalam masyarakat. Ajaran yang baik tidak mustahil akan hilang apabila tidak didakwahkan, dan sebaliknya ajaran yang sesat dapat tersiar dan membudaya dalam masyarakat jika didakwahkan dalam

berkesinambungan. Dengan aktivitas dakwah yang berkesinambungan akan mendorong kemaslahatan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Pada prinsip sesungguhnya tiap-tiap muslim yang membawa identitas islam (baik secara akidah atau syari'ah) mengetahuibahwa ia diperintahkan untuk menyampaikan islam ini kepada seluruh umat manusia sehingga manusia dapat bernaung di bawah naungannya yang teduh. Di situlah umat dapat menikmati ketentraman dan keamanan. Akan tetapi ketentraman yang hakikih.

## **B. Saran**

Setelah memaparkan jawaban dari rumusan masalah, ada beberapa hal yang perlu disampaikan peneliti, meskipun secara keseluruhan dari metode dakwah ustadz Ahmad Kholili sudah cukup baik yang dibuktikan melalui danya perubahan dari kebiasaan Masyarakat yang dahulunya minim dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam, menjadi masyarakat yang paham serta mengerti dan mau menjalankan tuntunan agama. Oleh karena itu ada beberapa hal yang sebaiknya menjadi bahan pertimbangan dalam aktivitas dakwah ustadz Ahmad Kholili di desa cadas.

Dalam dakwahnya, sebaiknya ustadz Ahmad Kholili tidak hanya terpaku dengan dakwah *bil-haal* dan dakwah *bil-lisan*, akan tetapi bisa dikembangkan dengan dakwah *bil-qolam* melalui tulisan-tulisan beliau yang bisa dibaca oleh masyarakat luas.

Menjadi penutup yang membantu masyarakat desa cadas dapat senantiasa mengamalkan jaran-ajaran yang ada di dalam agama islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As Sunnah.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat-lipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu, baik moral, maupun materi, sehingga terselesainya skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis berdo'a dan mohon pertolongan, semoga penulis senantiasa ditunjukkan ke jalan yang benar dan lurus serta mendapat ilmu yang bermanfaat serta Ridha-Nya.